

**PERLINDUNGAN HAK KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA PEREMPUAN DALAM PERKAWINAN DI BAWAH
UMUR (STUDI KASUS DI KABUPATEN KATINGAN
KALIMANTAN TENGAH)**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum Kesehatan



Diajukan oleh

Devina Anggraeni

NIM.17.C2.0043

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PERLINDUNGAN HAK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PEREMPUAN DALAM PERKAWINAN DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS DI KABUPATEN KATINGAN KALIMANTAN TENGAH)

Diajukan Oleh

Devina Anggraeni
NIM 17.C2.0043

telah disetujui oleh:

Pembimbing Pertama



Dr.dr. 1. Edward Kurnia SL, M.M., M.H.Kes.,
Sp.PK(K), M.Si Med
Pembimbing Kedua

Tanggal 24 Oktober 2021



Ign. Hartyo Purwanto, S.H., M.H

Tanggal 25 Oktober 2021

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir : Perlindungan Hak Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan
dalam Perkawinan di Bawah Umur (Studi Kasus di
Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah)

Diajukan oleh : Devina Anggraeni

NIM : 17.C2.0043

Tanggal disetujui : 28 Agustus 2021

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : I Edward Kurnia S.I.

Pembimbing 2 : Ign. Hartyo Purwanto S.H., M.H.

Penguji 1 : I Edward Kurnia S.I.

Penguji 2 : Ign. Hartyo Purwanto S.H., M.H.

Penguji 3 : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Ketua Program : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.

Studi

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat
di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.C2.0043

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devina Anggraeni
Program Studi : Magister Ilmu Hukum Kesehatan
Fakultas : Hukum dan Komunikasi
Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “Perlindungan Hak Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan dalam Perkawinan di Bawah Umur (Studi Kasus di Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 24 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Devina Anggraeni

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“Perlindungan Hak Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan Dalam Perkawinan Di bawah Umur (Studi Kasus di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah).”**

Penyusunan Tesis ini guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Hukum dan Komunikasi, Magister Hukum Kesehatan di Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Dalam hal ini Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

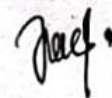
1. Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menempuh Program Studi Magister Hukum Kesehatan.
2. Dr. Marcella Elwina Simanjuntak, SH. CN. Mhum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
3. Dr. Endang Wahyati Yustina, S.H., M.H, selaku Ketua Magister Hukum Kesehatan, Fakultas Ilmu Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
4. Dr.dr. I. Edward Kurnia S.L, M.M., M.H.Kes., Sp.PK(K), M.Si Med, selaku dosen pembimbing pertama dalam penyusunan Tesis ini.
5. Ign. Hartyo Purwanto, S.H.,M.H, selaku dosen pembimbing kedua dalam penyusunan Tesis ini.
6. Dr. Endang Wahyati Yustina, S.H., M.H, selaku anggota penguji tesis yang memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan Tesis ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, khususnya Magister Hukum Kesehatan, Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.
8. Alm. Kakek dan Nenek tercinta yang telah membesarkan, mendidik, menjaga dan selalu memberikan cinta kepada Penulis.

9. Ibu dan Ayah yang selalu setia mengiringi perjalanan anaknya melalui setiap doa, dan tidak pernah berhenti memberi dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
10. Saudari Saya Sandra Ajeng Liliani yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya selama di Semarang.
11. Anindyo Pradipta Suryo yang selalu memberikan dukungan dan bantuan sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
12. Teman – teman angkatan XXVIII Magister Hukum Kesehatan, Fakultas Ilmu Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai perbaikan dan bekal dimasa yang akan datang. Demikian tesis ini penulis susun dan besar harapan agar tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Semarang, 24 Oktober 2021

Peneliti,

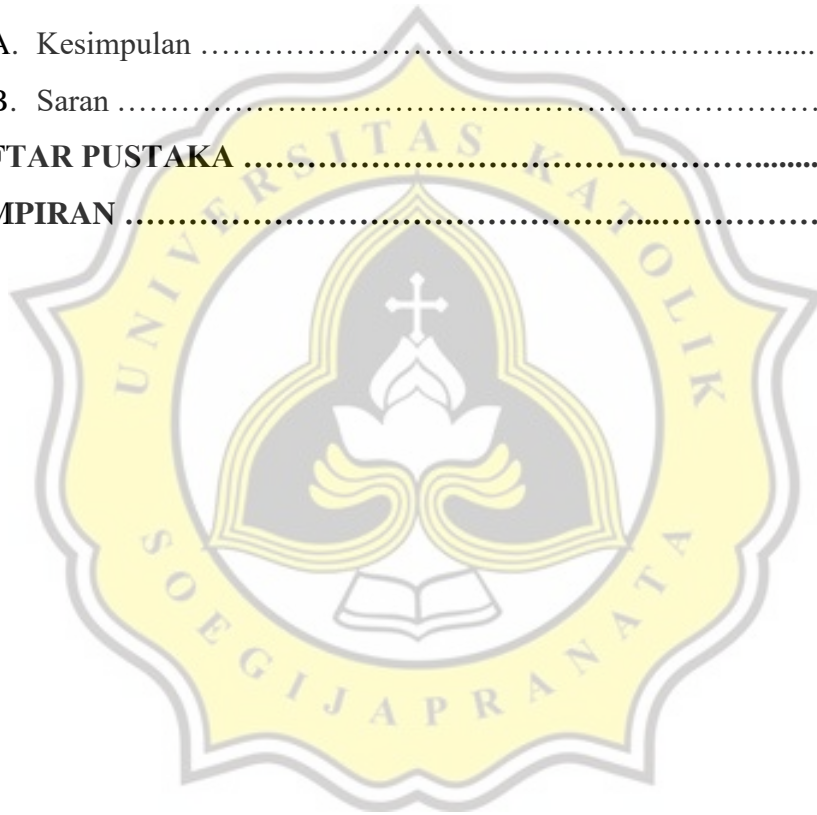


Devina Anggraeni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
LEMBAR KEASLIAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran	12
F. Metode Penelitian	13
G. Penyajian Tesis	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Perlindungan Hukum	27
B. Hak Kesehatan	29
C. Perkawinan	42
D. Teori Berlakunya Hukum	48
E. Pemerintah	51
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
1. Hasil Wawancara dengan informan	60
2. Hasil Wawancara dengan Narasumber	80
3. Hasil Wawancara dengan Responden	82

B. Pembahasan	85
1. Pengaturan perlindungan hak kesehatan reproduksi remaja perempuan dalam perkawinan di bawah umur	85
2. Pelaksanaan perlindungan hak kesehatan reproduksi remaja perempuan dalam perkawinan di bawah umur di Kabupaten Katingan	100
3. Faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perlindungan hak kesehatan reproduksi remaja perempuan dalam perkawinan di bawah umur di Kabupaten Katingan	105
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	121



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	12
Gambar 2. Bidang bekerjanya kekuatan sosial	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian
3. Surat Persetujuan Ijin Penelitian
4. Lembar Permohonan Untuk Menjadi Informan
5. Persetujuan Bersedia Menjadi Informan dan Daftar Pertanyaan
6. Lembar Permohonan Untuk Menjadi Responden
7. Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Kabupaten Katingan Tahun 2019
8. Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan Tahun 2019
9. Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Tahun 2019
10. Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan Tahun 2019
11. Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Kecamatan Tewang Sanggalang Garing Kabupaten Katingan Tahun 2019
12. Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga Perempuan Menurut Kelompok Umur Hasil Pemutakhiran Data Keluarga Kecamatan Tasik Payawan Kabupaten Katingan Tahun 2019

**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Nomor : 0047/SK.Rek/X/2013
Tanggal : 07 Oktober 2013
Tentang : **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis yang berjudul:

PERLINDUNGAN HAK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PEREMPUAN DALAM PERKAWINAN DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS DI KABUPATEN KATINGAN KALIMANTAN TENGAH)

Ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa tesis ini sebagian atau seluruhnya merupakan **hasil plagiasi**, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan sengaja akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan / atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 24 Oktober 2021

Yang menyatakan,



(Devina Anggraeni)

NIM: 17.C2.0043

ABSTRAK

Perkawinan di bawah umur merupakan fenomena yang masih terjadi di kalangan remaja perempuan. Fenomena ini dapat membawa akibat buruk pada perkembangan dan pertumbuhan remaja perempuan, termasuk kesehatan reproduksinya. Secara biologis organ reproduksi remaja perempuan masih dalam proses pematangan, sehingga mereka belum siap untuk melakukan hubungan seks, kehamilan, dan persalinan. Remaja perempuan yang melakukan perkawinan di bawah umur merupakan subjek hukum yang berhak untuk mendapat perlindungan serta jaminan hukum bagi kesehatan reproduksi mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan yuridis sosiologis yaitu bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai perlindungan hukum bagi remaja perempuan yang telah kawin di bawah umur, agar kesehatan reproduksinya tetap terjaga. Penelitian lebih difokuskan pada analisis berbagai peraturan perundang-undangan dan pelaksanaannya di lapangan, serta berbagai faktor yang mempengaruhi perlindungan hak kesehatan reproduksi remaja perempuan tersebut. Penelitian dilakukan di Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa perlindungan hukum untuk menjamin kesehatan reproduksi remaja perempuan yang telah kawin di bawah umur, secara umum telah diatur dalam peraturan pusat dan daerah. Namun, belum ada peraturan khusus yang mengatur hal ini, sehingga pelaksanaan di lapangan belum maksimal. Adapun faktor-faktor lain yang mendukung perlindungan hak tersebut adalah adanya kesadaran dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah daerah. Namun ada pula faktor yang menghambat, yaitu masih ada hal-hal yang mendukung terjadinya perkawinan di bawah umur, seperti pemberian dispensasi dan berlakunya hukum adat, perkawinan siri serta tidak adanya sanksi bagi yang melakukan perkawinan di bawah umur.

Kata kunci: Perlindungan Hak Kesehatan, Reproduksi, Remaja Perempuan

ABSTRACT

Underage marriage is a phenomenon that still occurs among adolescent girls. This phenomenon can have a negative impact on the development and growth of adolescent girls, including their reproductive health. Biologically, the reproductive organs of adolescent girls are still in the process of maturation, so they are not ready to have sex, pregnancy, and childbirth. Adolescent girls who perform underage marriages are legal subjects who are entitled to legal protection and guarantees for their reproductive health.

This research is a descriptive analytic study with a sociological juridical approach, namely: aims to find out and analyze the legal protection for adolescent girls who have married underage, so that their reproductive health is guaranteed. The research is more focused on analyzing various laws and regulations and their implementation in the field, as well as various factors that affect the protection of the reproductive health rights of these adolescent girls. The research was conducted in Katingan Regency, Central Kalimantan.

From the results of the study, it was found that legal protection to ensure the reproductive health of adolescent girls who performed underage marriage has been broadly regulated by central and regional regulations. However, there is no specific regulation that regulates this, so the implementation in the field has not been maximized. Other factors that support the protection of these rights are the awareness of the community and support from the local government. However, there are also inhibiting factors, namely there are still things that support the occurrence of underage marriages, such as granting dispensation and the application of customary law, siri's marriage, as well as the absence of sanctions for underage marriages.

Keywords: Protection of Health Rights, Reproduction, Adolescent Girls

